

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh petani sebagai sumber penghasilan baik itu sebagai sumber penghasilan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Selain itu, kopi memiliki peranan penting terhadap devisa negara yaitu sebagai salah satu komoditas perkebunan ekspor Indonesia. Komoditas kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Kopi arabika terkenal karena mempunyai rasa asam yang tidak dimiliki jenis kopi lain sedangkan kopi robusta terkenal akan rasa pahit yang khas (Afriza, 2017).

Departemen Perindustrian (2009) menyatakan bahwa dari 100% buah kopi robusta dan arabika yang dilakukan proses pengolahan, Indonesia mampu menghasilkan biji kopi arabika sebanyak (16 – 18) % dan robusta (20 – 30) %, (5 – 10) % lainnya adalah kulit tanduk dan kulit ari, sedangkan (66 – 77) % adalah kulit dan daging buah. Salah satu bentuk industri turunan dari pengolahan kopi yang dilakukan di Indonesia pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk.

Salah satu agroindustri pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk di Sumatera Barat adalah Kopi Cap Teko di Silungkang, Kota Sawahlunto. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, usaha kopi bubuk ini menggunakan bahan baku berupa biji kopi kering yang diperoleh dari daerah Kabupaten Jambi. Adapun pemasaran hasil produksi dari usaha kopi ini selain dari daerah Kota Sawahlunto juga menjangkau daerah Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Kerinci bahkan sampai ke Kota Pekanbaru.

Agroindustri kopi bubuk Cap Teko sudah dijalankan secara turun-temurun dengan ciri khas pengolahan secara tradisional menggunakan kincir air sebagai sumber energi. Berdasarkan pernyataan dari pemilik usaha kopi bubuk ini bahwa pada akhir tahun 2021 terjadi kerusakan pada kincir air yang menyebabkan pengolahan kopi bubuk sempat terhenti. Saat ini pengolahan kopi sudah menggunakan bantu mesin secara keseluruhan mulai dari penyangraian,

penggilingan dan pengemasan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu dilakukan analisis aliran energi pada setiap proses pengolahan biji kopi untuk mengolah biji kopi kering menjadi kopi bubuk yang berjudul **“Studi Aliran Energi Produksi Kopi Bubuk di Pabrik Kopi Bubuk “Cap Teko” Kota Sawahlunto”**.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis besar aliran energi yang digunakan untuk setiap proses pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk, sehingga diperoleh produktivitas energi produksi kopi bubuk di Pabrik Kopi Cap Teko.

1.3 Manfaat

Penelitian ini memberikan informasi total konsumsi energi yang digunakan pada proses pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk di pabrik Kopi Cap Teko di Pabrik Kopi Cap Teko yang dapat dijadikan oleh pabrik maupun perusahaan lain dalam menentukan efisiensi konsumsi energi dan dapat fokus pada peningkatan kualitas dan daya saing kopi.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, pengamatan pada penelitian ini dilakukan mulai dari proses penyangraian sampai pada proses pengemasan. Selain itu, pengamatan pada penelitian dibatasi pada proses yang hanya berlangsung di Pabrik Kopi Cap Teko.